

## **MAKALAH SISTEM OPERASI PUSKESMAS**



**DISUSUN OLEH:**

- |                                 |                   |
|---------------------------------|-------------------|
| <b>1. Evelyn Zahri Assyita</b>  | <b>(19220378)</b> |
| <b>2. Rieval thurshina lail</b> | <b>(19220440)</b> |
| <b>3. M Nasruloh</b>            | <b>(19220370)</b> |
| <b>4. Wirawan darma putra</b>   | <b>(19220289)</b> |
| <b>5. Rayhan Alzena Dysri</b>   | <b>(19220856)</b> |

**PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS TEKNIK & INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Puskesmas sebagai bagian integral dari sistem kesehatan masyarakat membutuhkan infrastruktur yang efektif dan efisien dalam mengelola informasi pasien, memastikan pelayanan yang berkualitas, dan menyediakan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang tepat. Sistem operasi di puskesmas menjadi landasan yang vital dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang latar belakang, tujuan, rumusan masalah, serta ruang lingkup sistem operasi di puskesmas sangatlah penting.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara layanan kesehatan diselenggarakan. Implementasi sistem operasi di puskesmas bukan lagi menjadi pilihan, melainkan keharusan dalam memastikan pengelolaan data pasien yang baik, pemantauan stok obat yang tepat, serta koordinasi yang efektif antar bagian.

### 1.2 Tujuan

1. meningkatkan kualitas layanan Kesehatan
2. mengelola informasi pasien dengan efisien
3. memperkuat keamanan data
4. serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional secara keseluruhan.

### 1.3 Rumusan Masalah

Beberapa masalah krusial yang menjadi fokus dalam pengembangan sistem operasi di puskesmas meliputi efisiensi pengelolaan data pasien, keamanan informasi pasien, integrasi sistem antar bagian, pelatihan staf, manajemen stok obat yang optimal, ketersediaan teknologi, dan analisis data untuk pengambilan keputusan yang tepat.

### 1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam pengelolaan sistem operasi puskesmas mencakup pengelolaan data yang tidak efisien, risiko keamanan data pasien, kesulitan dalam koordinasi antar bagian, tantangan pelatihan staf, manajemen stok obat yang tidak terorganisir, keterbatasan teknologi yang tersedia, serta kurangnya analisis data yang mendalam.

### 1.5 Ruang Lingkup Sistem Operasi Puskesmas

Ruang lingkup sistem operasi di puskesmas mencakup manajemen data pasien, keamanan informasi, integrasi sistem antar bagian, pelatihan dan adaptasi pengguna, manajemen stok obat, pengembangan infrastruktur teknologi, serta analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

## BAB II

### PENERAPAN PROGRAM

#### 2.1 Proses Bisnis

Pembuatan situs web OS Puskesmas melibatkan serangkaian tahapan terperinci dari awal hingga akhir untuk menyederhanakan pengembangan dan implementasi platform. Tim pengembangan dan desain melakukan penelitian dan wawancara untuk memahami preferensi, harapan, dan tantangan yang dihadapi pengguna dengan sistem operasi Puskesmas.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim desain membuat fokus desain website. Ini termasuk memilih skema warna, struktur, tata letak, dan elemen desain lainnya untuk menciptakan antarmuka yang menarik dan ramah pengguna. Selain itu, fokus kami pada integrasi sistem reservasi online akan memungkinkan pengguna untuk memeriksa ketersediaan antrian Puskesmas dan melakukan reservasi dengan mudah. Pastikan sistem ini terhubung dengan jadwal Puskesmas secara real time.

Selanjutnya menerapkan sistem pembayaran online yang aman dan efisien. Tim pengembangan telah mengintegrasikan gateway pembayaran yang andal untuk memastikan setiap transaksi lancar dan aman. Buat jadwal perawatan rutin untuk memastikan kinerja optimal. Kami melakukan pembaruan rutin untuk meningkatkan fitur keamanan dan menyelesaikan masalah teknis yang mungkin terjadi.

Proses bisnis ini mencakup seluruh langkah utama yang terlibat dalam pengembangan website Sistem Operasi Puskesmas dan memberikan pemahaman rinci tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk membuat website untuk lapangan futsal. Mulailah dengan memahami apa yang diperlukan untuk membuat website OS Puskesmas. Dari pemahaman kebutuhan pengguna hingga pemeliharaan dan dukungan pasca instalasi

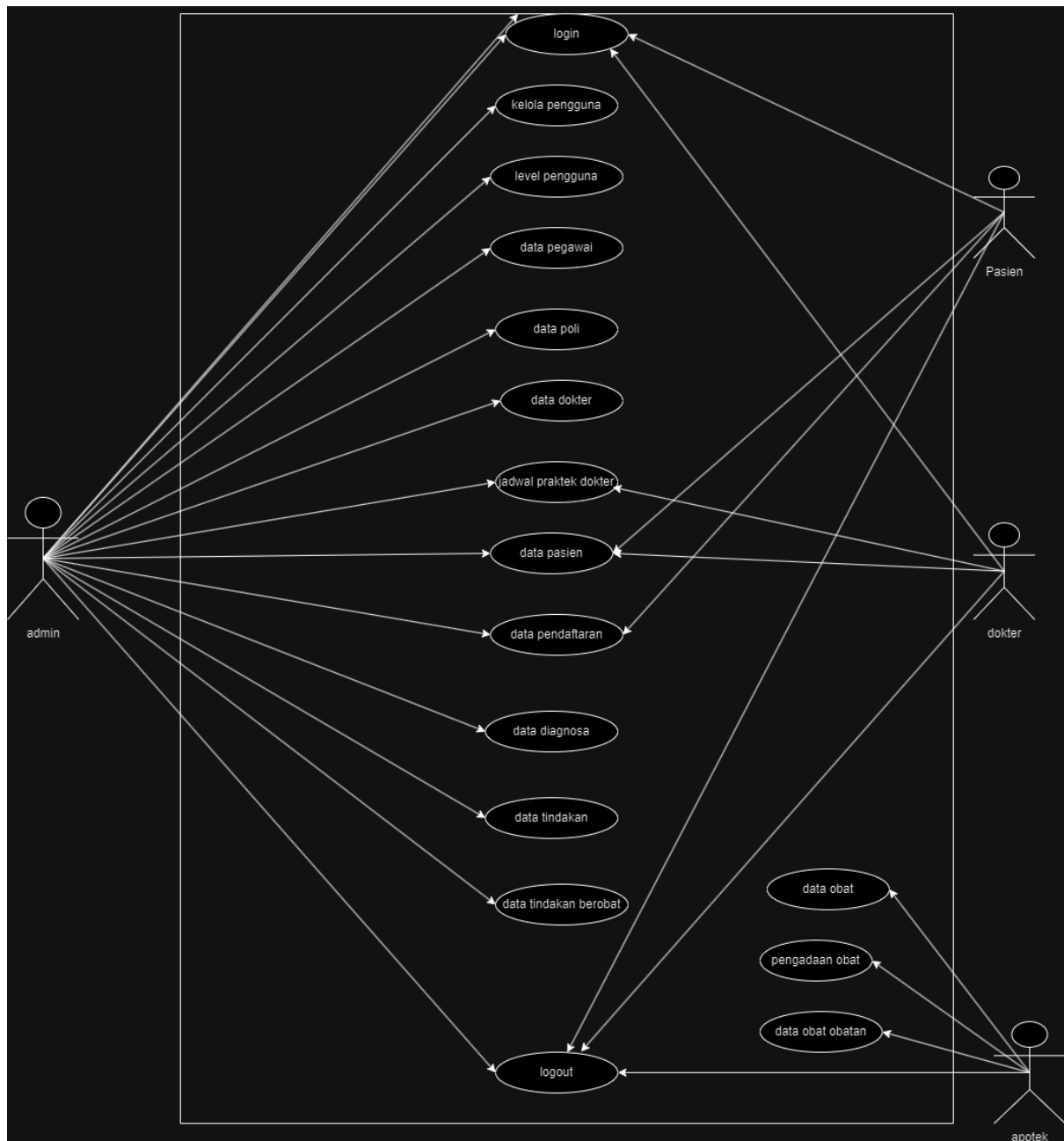
#### 2.2 Metodologi Penelitian

Pembuatan website OS Puskesmas sangat penting untuk memastikan pendekatan yang digunakan memberikan informasi yang tepat dan akurat. Silakan pilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian Anda. Misalnya menggunakan metode pengembangan untuk merinci langkah-langkah yang diperlukan dalam membuat website, atau menggunakan metode studi kasus jika penelitiannya berfokus pada implementasi website pada OS Puskesmas tertentu, hal itu bisa Anda lakukan.

Identifikasi kelompok pengguna potensial dan siapkan OS Puskesmas. Menentukan sampel yang akan diambil untuk penelitian dan apakah sampel tersebut adalah pengguna website Puskesmas tertentu. Sampel diambil dari pengguna yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan evaluasi. Pilih teknik pengumpulan data yang sesuai. Hal ini dapat mencakup wawancara dengan pengguna website Puskesmas, survei online, dan analisis data internal dari pengguna website.

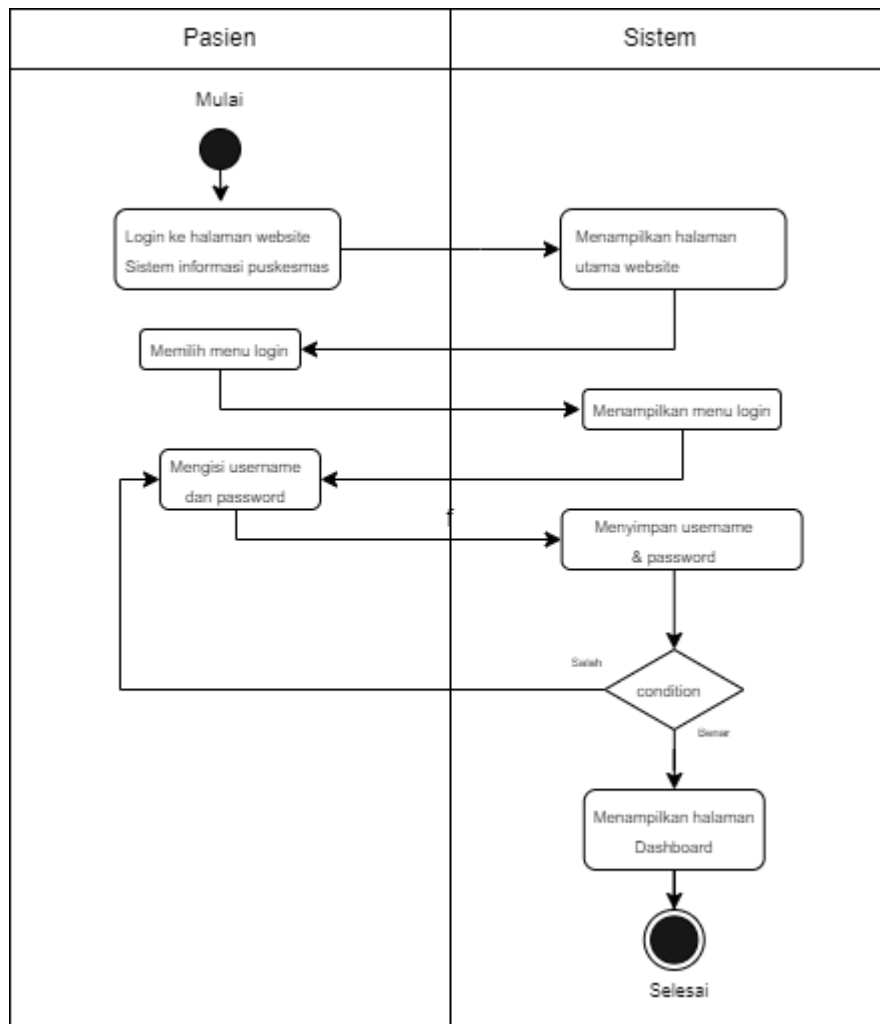
Metadolazi memungkinkan Paneti melakukan pendekatan terhadap pembuatan website puskesmas secara sistematis dan komprehensif. Kami berharap pembaca kami memahami pendekatan yang digunakan dalam pengembangan survei website puskesmas dan keandalan hasil yang diperoleh.

## 2.3 Use Case Diagram

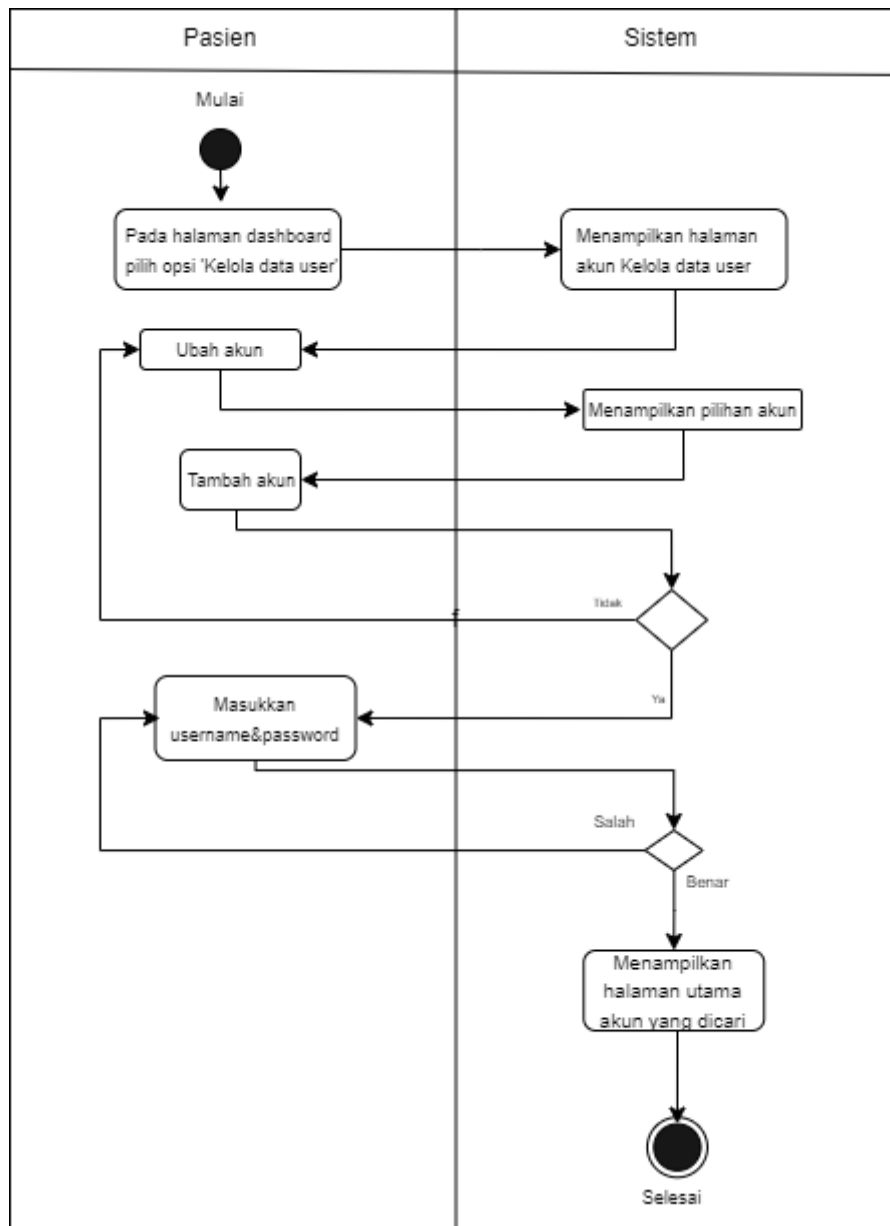


## 2.4 Activity Diagram

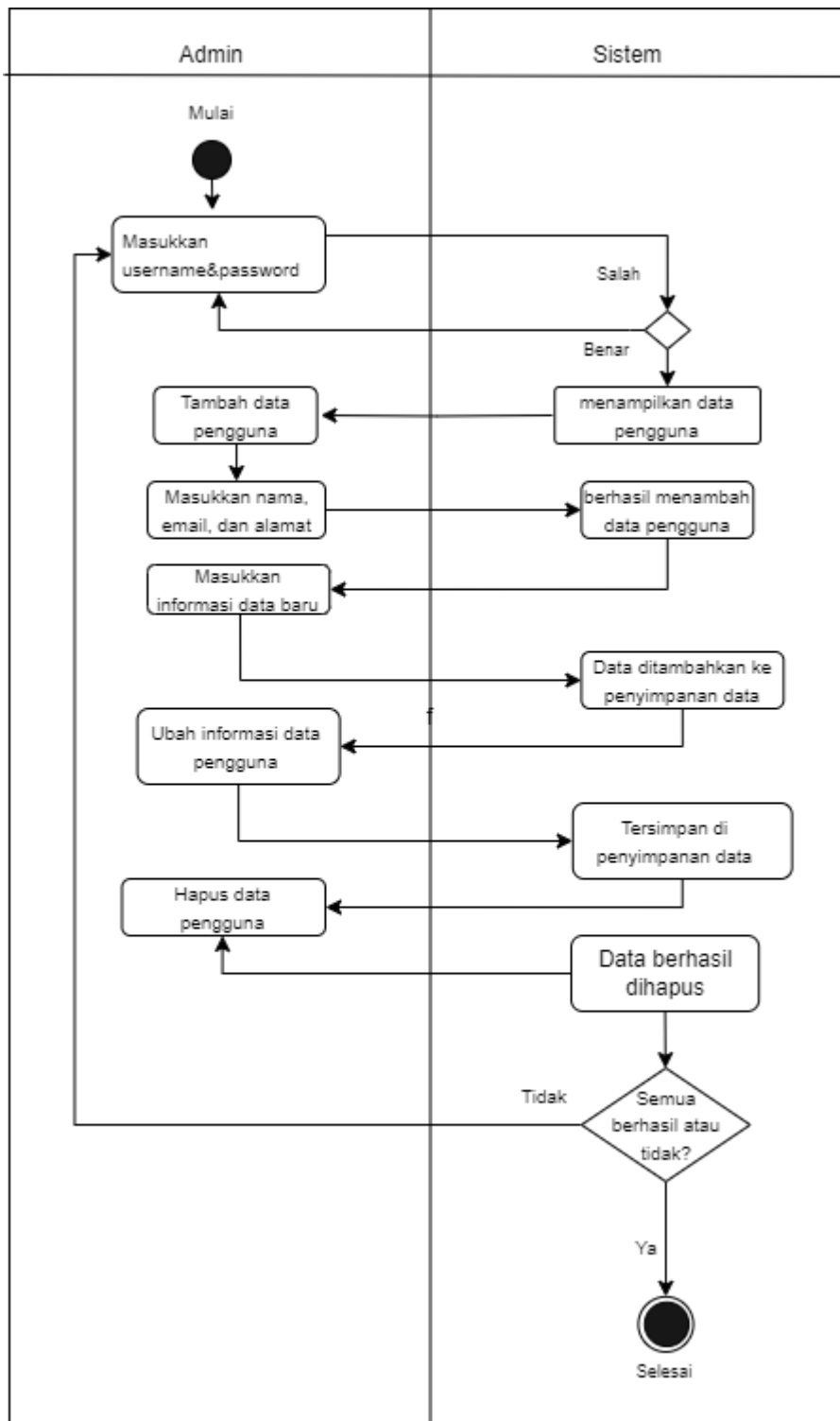
### 1. LOGIN



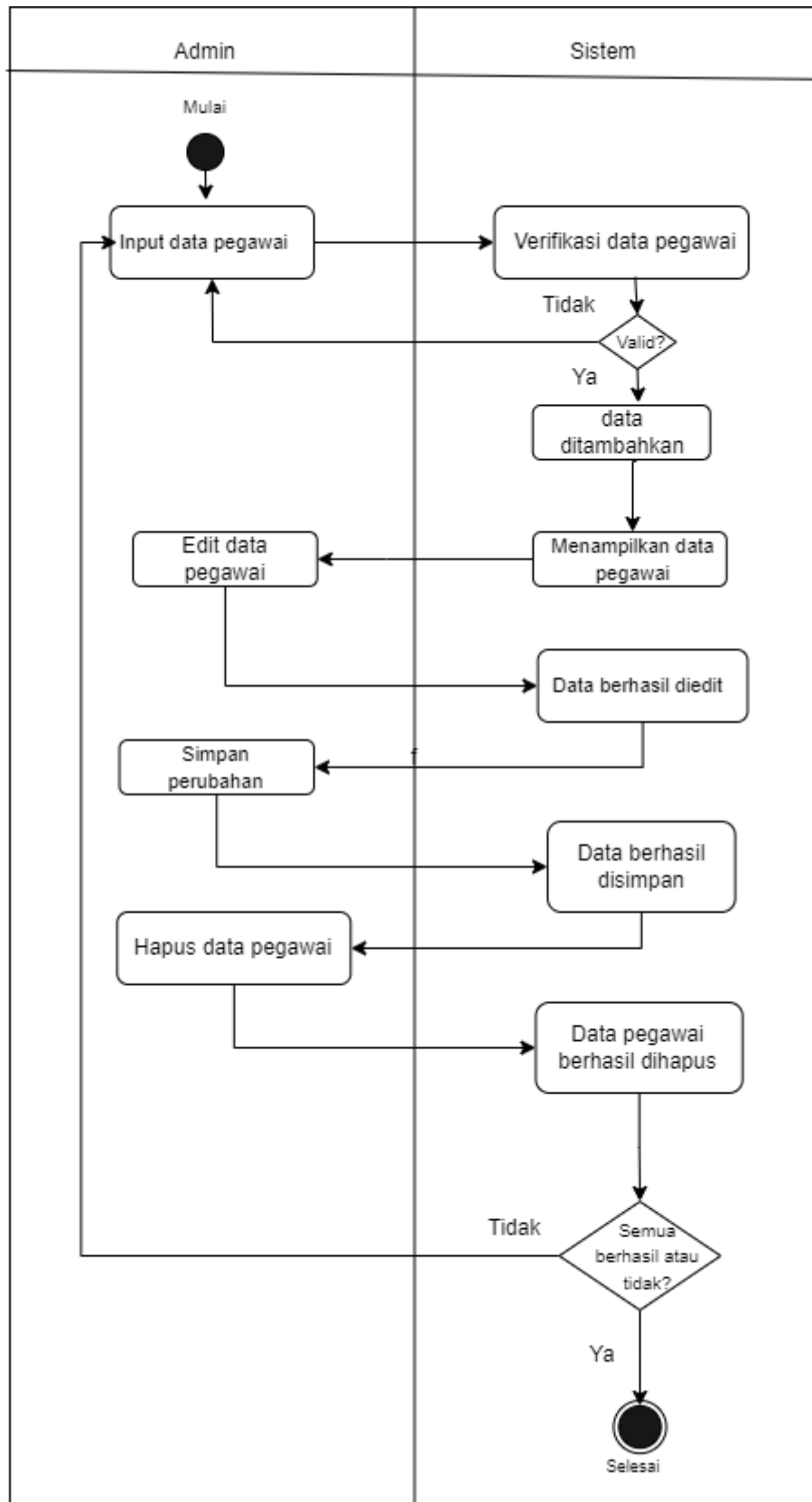
## 2. KELOLA PENGGUNA



### 3. LEVEL PENGGUNA



#### 4. DATA PEGAWAI





## BAB III PENUTUP

### 3.1 Kesimpulan

Sistem operasi di puskesmas memiliki peran vital dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas layanan kesehatan yang disediakan. Dari latar belakang hingga implementasi, beberapa poin penting yang dapat disimpulkan adalah:

- Peran Sistem Operasi: Menjadi fondasi penting dalam manajemen informasi pasien, koordinasi antar bagian, dan efisiensi operasional puskesmas.
- Tantangan dan Identifikasi Masalah: Dari pengelolaan data hingga integrasi sistem, beberapa tantangan yang dihadapi sistem operasi puskesmas telah diidentifikasi.
- Manfaat dan Tujuan Utama: Efisiensi layanan, keamanan data, integrasi sistem, dan perbaikan kualitas layanan kesehatan menjadi tujuan utama dari sistem operasi di puskesmas.

### 3.2 Saran

- Penekanan pada Keamanan Data: Memastikan keamanan data pasien melalui penggunaan protokol keamanan yang kuat.
- Pelatihan dan Penerimaan Pengguna: Memberikan pelatihan yang memadai kepada staf puskesmas untuk memastikan penerimaan dan penggunaan yang efektif dari sistem.
- Pemeliharaan dan Peningkatan Berkelanjutan: Melakukan pemeliharaan rutin serta pembaruan sistem secara berkala untuk menjaga kinerja dan relevansi sistem.
- Integrasi Teknologi Terbaru: Mengadopsi teknologi terbaru seperti AI atau analisis data untuk meningkatkan efektivitas dan akurasi layanan.
- Kolaborasi Antar Disiplin: Mengadakan kerjasama antara tim IT dan tenaga medis guna memahami secara holistik kebutuhan sistem dan penggunaan yang tepat.

Dengan menerapkan saran-saran ini, sistem operasi puskesmas dapat menjadi lebih efisien, memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik, dan meningkatkan kepuasan pasien serta staf medis.

Mungkin terdapat aspek lain yang perlu ditambahkan atau dieksplorasi lebih lanjut sesuai dengan perkembangan terkini dalam teknologi dan praktik kesehatan. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa pengembangan sistem operasi puskesmas harus menjadi proses yang berkelanjutan dan adaptif.